

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap pada mata pelajaran terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik sikap siswa pada mata pelajaran *Spreadsheet* maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya. Begitu juga berlaku apabila semakin buruk sikap siswa pada mata pelajaran maka akan semakin rendah hasil belajar *Spreadsheet* siswa tersebut.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin positif konsep diri siswa maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya. Begitu juga berlaku apabila semakin rendah konsep diri siswa tersebut maka hasil belajar yang diperoleh akan menurun.
3. Terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap pada mata pelajaran dan semakin positif konsep diri siswa maka akan meningkatkan hasil

belajarnya. Dan sebaliknya, apabila siswa memiliki sikap yang buruk pada mata pelajaran dan konsep diri yang rendah maka hasil belajar yang diperolehnya akan rendah.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara sikap pada mata pelajaran dan konsep diri terhadap hasil belajar ialah sebesar 0,409. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kemampuan dari variabel sikap pada mata pelajaran dan konsep diri untuk menjelaskan hasil belajar ialah sebesar 40,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari prestasi penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan data penelitian sikap pada mata pelajaran, siswa SMK N 22 Jakarta menunjukkan rendahnya ekspresi keyakinan dan reaksi perseptual pada mata pelajaran *spreadsheet* yaitu pada indikator kognitif atau keyakinan. Hal demikian menunjukkan bahwa siswa SMK N 22 Jakarta menganggap pelajaran *spreadsheet* adalah pelajaran yang membosankan, tidak mudah, tidak menyenangkan sehingga siswa fokus dengan hal lain saat materi dan merasa bahwa pelajaran tersebut tidak mendukung kesuksesan nilai raportnya. Keadaan ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya mengetahui manfaat yang akan siswa-siswi dapatkan apabila belajar *spreadsheet*. Jika siswa belum mengetahui manfaat

belajar, tidak yakin apakah belajar akan berguna di kemudian hari dan tidak memberi kontribusi untuk kesuksesan siswa di masa depan tentu hal ini akan membuat siswa tidak fokus konsentrasi dalam belajar dan bersikap acuh pada mata pelajaran. Yang demikian akan mengakibatkan proses belajar tidak sempurna dan perolehan hasil belajar yang kurang memuaskan. Siswa yang memiliki keyakinan pada mata pelajaran yang akan mendatangkan manfaat akan membuat belajarnya terorganisir lebih baik.

2. Hasil perhitungan konsep diri siswa SMK N 22 Jakarta pada aspek fisik mendapat persentasi terendah. Fakta ini menunjukkan bahwa siswa SMK N 22 Jakarta merasa tidak memiliki tubuh yang sehat serta kurang bersyukur atas keseluruhan tubuh yang ada dalam dirinya, tidak menjaga dan merawat kebersihan tubuhnya untuk tampil bersih dan rapi, tidak menyukai barang-barang miliknya dan tidak merasakan manfaat barang miliknya. Siswa dengan aspek fisik yang rendah akan membuat konsep dirinya menjadi negatif. Aspek fisik mampu mendukung belajar siswa menjadi terlaksana dengan baik. Karena dengan merasa memiliki tubuh yang sehat, selalu bersyukur dan menyukai apa yang menjadi miliknya akan membuat siswa nyaman untuk belajar secara mendalam.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dijelaskan diatas maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan agar diterapkan, antara lain:

1. Siswa sebaiknya semakin meningkatkan sikap yang baik pada semua mata pelajaran dikarenakan sikap pada mata pelajaran dapat menunjang proses belajar siswa sehingga nantinya akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Siswa harus berkonsentrasi dan fokus pada materi pelajaran saat di kelas, menyukai mata pelajaran tersebut dan menganggapnya pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Selain itu siswa juga seharusnya mengerjakan tugas mata pelajaran yang diberikan dengan baik, belajar dan mengulang materi sebelum diadakan ulangan harian, *quiz* dan ujian, serta bertanya kepada guru atau teman yang lebih paham apabila ada materi yang tidak dimengerti.
2. Siswa seharusnya semakin meningkatkan konsep dirinya agar bersifat baik dan positif dikarenakan konsep diri dapat mendukung siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik sesuai harapan. Selain itu siswa sebaiknya menanamkan mindset dalam dirinya sendiri bahwa memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah dengan tenang, merasa dapat diandalkan atas pribadi yang tangguh, merasa mampu menghadapi tantangan, selalu berpikiran positif terhadap dirinya sendiri dan meyakini bahwa dirinya mempunyai kelebihan yang bisa dibanggakan. Siswa seharusnya tetap menjaga dan merawat dirinya sendiri dan

barang-barang miliknya, tampil bersih dan rapi karena hal ini menunjang proses belajarnya.